

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR

SISWA TAMAN KANAK-KANAK

AL-KHAIRAAT TEGALREJO



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Siti Nasriyah

NIM. 08410262-E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

YOGYAKARTA

2010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Siti Nasriyah
NIM : 0841 0262 -E
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Unit Kerja : TK IT Al-Khairaat Tegalrejo

Menyatakan dengan sesungguhnya dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain.

Yogyakarta, 20 Juni 2010

Yang menyatakan




SITI NASRIYAH
NIM. 0841 0262 -E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Nasriyah
Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Nasriyah
NIM : 0841 0262-E
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar
Siswa Taman Kanak-Kanak Al-Khairaat
Tegalrejo Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2010
Pembimbing


Drs. USMAN, SS. M.Ag.
NIP: 19610304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 01 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA TAMAN
KANAK-KANAK AL-KHAIRAT TEGALREJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NASRIYAH

NIM : 08410262-E

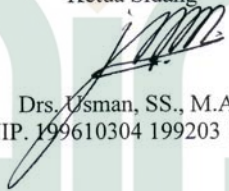
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 30 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.


TIM MUNAQASYAH :

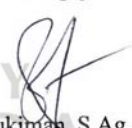
Ketua Sidang


Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 199610304 199203 1 001

Penguji I

Penguji II


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004


Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

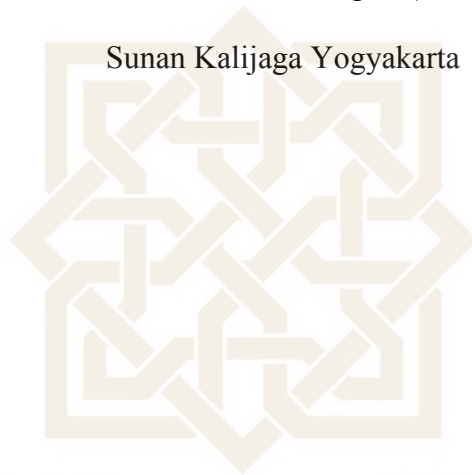
PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*”¹⁾



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁾ Departemen Agama R.I. Al-Qur'an dan Terjemahnya PT. Karya Toha Semarang, hal 1267.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين نحمده ونستغفره ونعوذ بالله من شرور
انفسنا ومن سيّات اعمالنا من يهد الله فلا مضلّ له ومن يضل
فلا هادي له اللهم صلى وسلّم على سيّد المرسلين وعلى اله
وصحبه اجمعين اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas sentuhan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya. Amin.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa ada bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Ekstensi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Usman, S.S, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, penyusun sangat bangga dan salut atas kemurahan hati, kesabaran dan ketelatenannya dalam membimbing penyusun.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

5. Ibu Kepala Sekolah, guru dan karyawan TK IT Al-Khairaat Tegalrejo yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.
6. Bapak, Ibu, suamiku dan putra-putraku tersayang serta segenap keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi terselesaikannya skripsi ini.
7. Rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis hanya dapat mengucapkan banyak terima kasih dan mendo'akan semoga amal baik mereka mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini diterima oleh fakultas dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2010
Penulis

SITI NASRIYAH
NIM. 0841 0262 –E

ABSTRAK

SITI NASRIYAH. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa Taman Kanak-Kanak Al-Khairaat Tegalrejo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa semua siswa di TK IT Al-Khairaat Tegalrejo itu mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh pembelajaran. Namun kenyataannya tidak semua siswa bisa menerima atau menangkap dengan mudah apa yang ada dalam pembelajaran itu, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar apa saja yang dialami, faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar dan Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar apa saja yang dialami, faktor penyebab dan upaya guru dalam mengatasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar TK IT Al-Khairat. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pola berfikir induktif dan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode Trianggulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kesulitan belajar yang dialami siswa adalah dalam muroja'ah (hafalan), menulis, membaca dan berhitung. (2) Faktor yang mempengaruhi adalah karena siswa kurang sehat, karena sakit, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, dan terbatasnya pengetahuan orang tua terhadap pendidikan. (3) Upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan *home visit*, memberikan pekerjaan rumah (PR), memberikan reward, privat, dan kegiatan ekstra kurikuler.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM TK IT AL-KHAIRAAT TEGALREJO ...	22
A. Profil Yayasan.....	22
B. Letak dan Keadaan Geografis.....	23
C. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	24

D. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....	26
E. Struktur Organisasi	27
F. Keadaan Guru dan Siswa	29
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	32
BAB III UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN	
BELAJAR SISWA TAMAN KANAK-KANAK IT	
AL-KHAIRAAT TEGALREJO.....	36
A. Kemampuan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di TK IT Al-Khairaat Tegalrejo	36
B. Kurikulum dan Program Pendidikan TK IT Al-Khairaat Tegalrejo	43
C. Tujuan Pendidikan	49
D. Kesulitan-kesulitan yang Dialami oleh Siswa TK IT Al-Khairaat Tegalrejo	52
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa TK IT Al-Khairaat Tegalrejo	58
F. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa TK IT Al-Khairaat Tegalrejo	63
BAB IV PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	69
C. Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi TK IT Al-Khairaat Tegalrejo	28
Tabel 2	Daftar Nama Guru dan Pembagian Tugasnya.....	30
Tabel 3	Jumlah Peserta Didik pada Setiap Kelas	31
Tabel 4	Daftar Sarana dan Prasarana	32
Tabel 5	Jadwal Kegiatan Sehari-hari TK IT Al-Khairat Tegalrejo.....	45
Tabel 6	Daftar Siswa Kelas A.....	51
Tabel 7	Daftar Siswa Kelas B	52



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Memperoleh Data	74
Lampiran 2	Contoh Format SKM dan SKH	77
Lampiran 3	Daftar Siswa Kelas A ₁	78
Lampiran 4	Daftar Siswa Kelas A ₂	79
Lampiran 5	Daftar Siswa Kelas B	80
Lampiran 6	Hasil Dokumentasi	81
Lampiran 7	Biodata Penulis	82
Lampiran 8	Surat Keterangan Penelitian	83
Lampiran 9	Penunjukkan Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 10	Permohonan Ijin Riset	85
Lampiran 11	Berita Acara Seminar Proposal	86
Lampiran 12	Bukti Seminar Proposal	87
Lampiran 13	Kartu Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 14	Sertifikat PPL – KKN Integratif	89
Lampiran 15	Sertifikat IT	90
Lampiran 16	Sertifikat Toefl	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak merupakan masa perkembangan seorang anak. Pada masa ini, semua aspek dan kecerdasan anak mulai berkembang, serta membutuhkan stimulus dari lingkungan sekitar. Lingkungan memberi pengaruh yang besar dalam keberhasilan perkembangan anak. Kurangnya stimulus dari lingkungan sekitar, dapat berakibat gagalnya seseorang melewati masa kanak-kanak. Bila gagal dalam melewati masa ini (perkembangannya terhambat), maka akan berakibat kegagalan pada perkembangan berikutnya. Begitu pentingnya arti masa ini, sehingga dinamakan masa keemasan (*golden age*).¹

Kegagalan seseorang melewati perkembangan masa kanak-kanak memang tidak terlepas dari stimulus lingkungan sekitar, termasuk orang tua, keluarga dan guru. Keluarga menjadi pendidikan yang utama setelah sekolah. Keduanya mempunyai pengaruh yang besar dalam perkembangan anak.

Usia 4-6 tahun anak menjalani masa peka dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan

¹ Disampaikan pada seminar *Quantum Learning* BKTKI Kota Yogyakarta, Sabtu 20 Desember 2008.

fisik, kognitif, bahasa, sosial emosi, konsep diri, disiplin seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai dengan maksimal.

Untuk itu peran pendidik (orang tua, guru) sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak usia 4-6 tahun. Upaya pengembangan tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain (belajar sambil bermain). Dengan bermain, anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, berkreasi dan belajar secara menyenangkan.²

Dari sini, kita ketahui bahwa, stimulus agar anak mau belajar memang harus dimulai sejak usia dini. Pada masa ini adalah masa yang paling mudah dalam meletakkan dasar-dasar mengembangkan kemampuan anak. Adapun cara yang digunakan harus sesuai dengan karakter anak usia dini, menggunakan konsep bermain sambil belajar, membiasakan belajar nyaman, menyenangkan dan tidak menjemukan.

Pada dasarnya, semua manusia dilahirkan dengan potensi yang sama, hanya perilaku lingkungan sekitar yang membuat potensi seseorang berbeda dengan yang lain.

Hal yang demikian, penulis jumpai di sekolah Taman Kanak-kanak TK-IT al Khairaat Tegalrejo. Sekolah ini berada di bawah naungan Departemen Agama. Keberadaannya cukup dikenal masyarakat karena kualitasnya dalam bidang agama. Peran guru dan orang tua memberikan pengaruh yang banyak dalam keberhasilan belajar anak. Bagi siswa yang

² Departemen Agama RI, Kurikulum Raudatul Athfal Berbasis Kompetensi, 2004 hal 1-2.

duduk di pendidikan dasar, sangat membutuhkan bimbingan, nasehat dan tauladan yang baik dari guru dan orang tua. Kurangnya nasehat, dan bimbingan dari orang tua serta guru membawa pengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan anak, sehingga anak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Adapun macam kesulitan yang dialami oleh siswa TK IT Al-Khairaat Tegalrejo adalah dalam hal menerima hafalan surat-surat pendek, hadits-hadits pendek, do'a sehari-hari, membaca, menulis dan berhitung.³

Berdasarkan *pre research* yang penulis lakukan, kesulitan belajar di TK-IT al Khairaat Tegalrejo dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Orang tua kurang memperhatikan perkembangan anak ketika di rumah.

Guru TKIT Al-Khairat Tegalrejo berupaya untuk mengatasi masalah tersebut, dengan cara memberikan pelajaran hafalan berulang-ulang, mengadakan les tambahan, memberikan pekerjaan rumah, memberikan *reward*/hadiah, *home visit*/kunjungan ke rumah anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, dengan memberikan laporan perkembangan anak kepada orang tua. Dengan demikian, orang tua akan mengetahui, bahwa beliau harus selalu memantau perkembangan anak di sekolah.⁴

Berdasarkan fakta tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut kaitannya dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar, sehingga anak tidak mengalami kesulitan dalam belajar dengan

³ Hasil wawancara dengan Bu Atka (guru kelas TK IT al Khairaat) tanggal 1 Januari 2009

⁴ *Ibid*

harapan, semoga hasil penelitian ini mampu memberikan masukan positif bagi TK al-Khairaat Tegalrejo terutama dalam mengatasi kesulitan belajar.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan bahwa yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa TK IT Al-Khairaat Tegalrejo?
2. Faktor apakah yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa TK IT Al-Khairaat Tegalrejo?
3. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar di TK IT Al-Khairaat Tegalrejo?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa TK IT Al-Khairaat Tegalrejo.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam belajar
 - c. Untuk mengetahui upaya-upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Secara teoritis

Memberi tambahan pengalaman dan mengembangkan khasanah keilmuan terkait dengan pentingnya bagaimana upaya guru TK dalam mengatasi kesulitan belajar.

b. Secara praktis

Memberikan informasi kepada guru TK tentang langkah-langkah praktis dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswanya.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditemukan beberapa hasil penelitian dalam wujud skripsi yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yakni:

1. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Khasanah Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2005, dengan judul Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Ma'arif Imogiri.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dan lebih difokuskan pada masalah usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

2. Skripsi yang ditulis oleh Chomsatun, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul upaya ustadz/ustadzah mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an Baciro.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan analisa data kualitatif dengan mengambil latar santri Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Baciro Yogyakarta.

Dengan melihat beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian Uswatun. Penelitian dalam skripsi tersebut, meskipun sama-sama meneliti masalah upaya dan usaha kaitannya dengan hasil belajar, namun penelitian yang pertama dilakukan di SMP sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah di TK, yang kedua yaitu Chomsatun merupakan penelitian yang berlokasi di lembaga non formal (TPA)/umum.

Dengan melihat penelitian yang pertama yaitu Uswatun khasanah, meskipun sama-sama berlokasi di lembaga formal, namun keduanya berbeda. Dalam penelitian Uswatun Khasanah, usaha yang dimaksud adalah upaya meningkatkan kualitas proses belajar yang dilakukan guru di SMP, sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya mengatasi kesulitan belajar di TK.

Oleh karenanya, peneliti ingin meneliti kaitannya dengan berbagai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dengan mengambil judul "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bagi Siswa Taman Kanak-kanak Al-Khairaat Tegalrejo".

E. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar pada dasarnya adalah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁵

Belajar memiliki arti penting bagi siswa dalam melaksanakan kewajiban keagamaan, meningkatkan derajat kehidupan dan mempertahankan serta mengembangkan kehidupan. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar mengarah kepada yang lebih baik.

Menurut Witherington, belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.⁶ Sedangkan menurut Thorndike belajar adalah hubungan antara stimulus dan respon.⁷

Cronbach mengemukakan adanya tujuh unsur utama dari proses belajar, yaitu:

- a. **Tujuan.** Belajar dimulai karena adanya sesuatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan itu muncul untuk memenuhi sesuatu kebutuhan. Perbuatan belajar diarahkan kepada pencapaian sesuatu tujuan dan untuk memenuhi sesuatu kebutuhan. Sesuatu perbuatan belajar akan efisien apabila terarah kepada tujuan yang jelas dan berarti bagi individu.

⁵ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hal. 115

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2005, hal. 155

⁷ *Ibid*, Muhibbin Syah, hal. 105

- b. **Kesiapan.** Untuk dapat melakukan perbuatan belajar dengan baik anak atau individu perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik dan psikis, kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu, maupun penguasaan pengetahuan dan kecakapan-kecakapan yang mendasarinya.
- c. **Situasi.** Kegiatan belajar berlangsung dalam suatu situasi belajar. Dalam situasi belajar ini terlibat tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, orang-orang yang turut tersangkut dalam kegiatan belajar serta kondisi siswa yang belajar. Kelancaran dan hasil dari belajar banyak dipengaruhi oleh situasi ini, walaupun untuk individu dan pada waktu tertentu sesuatu aspek dari situasi belajar ini lebih dominan sedang pada individu atau waktu lain aspek lain yang lebih berpengaruh.
- d. **Interpretasi.** Dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan di antara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan. Berdasarkan interpretasi tersebut mungkin individu sampai kepada kesimpulan dapat atau tidak dapat mencapai tujuan.
- e. **Respons.** Berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu mungkin atau tidak mungkin mencapai tujuan yang diharapkan, maka ia memberikan respons. Respons ini mungkin berupa suatu usaha coba-coba (*trial and error*), atau usaha yang penuh perhitungan dan perencanaan atau pun ia menghentikan usahanya untuk mencapai tujuan tersebut.
- f. **Konsekuensi.** Setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi entah itu keberhasilan ataupun kegagalan, demikian juga dengan respons atau usaha belajar siswa. Apabila siswa berhasil dalam belajarnya ia akan merasa senang, puas, dan akan lebih meningkatkan semangatnya untuk melakukan usaha-usaha belajar berikutnya.
- g. **Reaksi terhadap kegagalan.** Selain keberhasilan, kemungkinan lain yang diperoleh siswa dalam belajar adalah kegagalan. Peristiwa ini akan menimbulkan perasaan sedih dan kecewa. Reaksi siswa terhadap kegagalan dalam belajar bisa bermacam-macam. Kegagalan bisa menurunkan semangat, dan memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya, tetapi bisa juga sebaliknya, kegagalan membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menebus dan menutupi kegagalan tersebut.⁸

⁸ *Ibid*, 158

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.

a. Faktor-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu atau si pelajar yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah. Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan, tiap orang memiliki kondisi fisik yang berbeda.⁹

Aspek psikis atau rohaniah tidak kalah pentingnya dalam belajar dengan aspek jasmaniah. Aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif.

Kondisi intelektual juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kondisi intelektual ini menyangkut tingkat kecerdasan, bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan. Juga termasuk kondisi intelektual adalah penguasaan siswa terhadap pengetahuan atau pelajaran yang lalu.

Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun yang lainnya. Seorang yang memiliki kondisi hubungan yang wajar dengan orang-orang di

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2005, hal. 157.

sekitarnya akan memiliki ketentraman hidup, dan hal ini akan mempengaruhi konsentrasi dan kegiatan belajarnya. Sebaliknya seorang yang mengalami kesulitan dalam hubungan sosial dengan temannya, guru, orang tuanya akan mengalami kecemasan, ketidaktentraman dan situasi ini akan mempengaruhi usaha belajarnya.¹⁰

b. Faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan di sekitar rumah.

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber belajar, media belajar dsb, lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-

¹⁰ *Ibid*

temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan sebagainya.

Lingkungan masyarakat di mana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat di mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga pendidikan dan sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.¹¹

3. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar ditandai hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.¹²

Aktivitas belajar bagi setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang tidak dan kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari. Dalam hal semangat, juga sama, bisa semangatnya tinggi, bisa juga semangatnya kurang.

Dalam kenyataannya, hal di atas sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupannya sehari-hari kaitannya dengan aktivitas belajar.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, 2003, hal. 162 - 164

¹² H. Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, hal. 93

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Dari sinilah kemudian muncul kesulitan belajar.

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Gejala lain sebagai tanda adanya kesulitan belajar adalah lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam.

- a. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri.
- b. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa.

Kedua faktor ini meliputi aneka ragam hal dan keadaan yang tersebut di bawah ini.

- a. Faktor intern siswa
 - 1) Sebab yang bersifat fisik diantaranya:
 - a) Karena siswa kurang sehat

Siswa yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar sebab ia mudah capek dan daya konsentrasinya kurang.

b) Karena sakit

Siswa yang sakit akan mengalami kelemahan fisik siswa yang sakitnya beberapa hari, ia tidak akan masuk sekolah untuk beberapa hari, sehingga ia tertinggal dalam pelajarannya.

2) Sebab-sebab kesulitan belajar karena rohani

a) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir, setiap siswa memiliki bakat yang berbeda-beda.

Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya saja.

b) Minat

Tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya, bisa menimbulkan problema pada dirinya.

c) Motivasi

Motivasi di sini sangat penting dalam keberhasilan belajar, kurangnya motivasi terhadap siswa akan mempengaruhi siswa tersebut menjadi lemah/malas dalam belajar.¹³

¹³ Abu ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, hal. 82 - 83

b. Faktor ekstern siswa

Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam.

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajar.

Orang tua yang bersifat otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Begitu juga suasana rumah yang ramai, anak akan terganggu konsentrasinya, sehingga sulit untuk belajar. Keadaan ekonomi pun menjadi penyebab, karena ekonomi yang kurang akan menimbulkan kurangnya alat-alat untuk pembelajaran.

2) Lingkungan sekolah

Yang dimaksud sekolah antara lain:

a) Guru

Guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar, apabila hubungan guru dengan menjadi kurang baik, guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak dan penggunaan metode yang dipakai oleh guru.

b) Gedung

Kondisi dan letak gedung yang dekat dengan keramaian seperti pasar, anak akan terganggu konsentrasinya dalam belajar.

c) Alat

Alat pelajaran yang kurang lengkap, membuat penyajian pelajaran kurang menarik, tiadanya alat-alat, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan bagi siswa, sehingga anak akan cepat bosan.

3) Lingkungan masyarakat

Teman bermain, pengaruhnya sangat besar dan lebih masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah.¹⁴

4. Alternatif Pemecahan Kesulitan Belajar

Banyak alternatif yang dapat diambil guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya. Akan tetapi, sebelum pilihan tertentu diambil, guru sangat diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan beberapa langkah penting sebagai berikut:

- a. Menganalisis hasil diagnosis, yakni menelaah bagian-bagian masalah dihubungkan antar bagian-bagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai kesulitan belajar.

¹⁴ *Ibid*, Hal 89

- b. Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan.
- c. Mengadakan perbaikan.¹⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan dan termasuk dalam penelitian naturalistic yang bersifat deskriptif. Dikatakan naturalistic karena pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya.¹⁶

Dikatakan bersifat deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan atau menerangkan peristiwa untuk mengetahui apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya.¹⁷

2. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menentukan lokasi penelitian di TK IT Al-Khairaat Tegalrejo Yogyakarta, dengan harapan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar.

¹⁵ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hal. 175

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 12

¹⁷ *Ibid*, hal. 35

3. Sumber Penelitian/Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁸ Dalam penelitian ini sumber data dapat diperoleh dari:

- a. Orang (*person*) meliputi guru dan siswa TK IT Al-Khairaat Tegalrejo Yogyakarta
- b. *Paper* (buku) meliputi: hasil prestasi anak (*raport*)

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. *Interview*/Wawancara

Interview/wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁹ Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara secara mendalam yakni pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan guru TK IT Al-Khairat Tegalrejo, wawancara ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam belajar, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar tersebut.

¹⁸ *Ibid*, hal. 129

¹⁹ *Ibid*, hal. 155

b. Observasi (pengamatan)

Selain wawancara, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁰ Adapun jenis pengamatan yang digunakan adalah partisipasi aktif, yakni teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu tempat penelitian selama pengumpulan data. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun data yang dikumpulkan melalui observasi ini adalah tentang gambaran umum sekolah, proses pembelajaran guru, metode yang digunakan guru dan untuk melihat secara langsung minat belajar siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai dokumen atau barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, agenda, catatan harian dan sebagainya.²¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya TK IT Al-Khairat Tegalorejo, keadaan guru, karyawan, keadaan dan jumlah murid, serta untuk mendapatkan data hasil atau prestasi anak.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, halaman 156

²¹ *Ibid*, hal. 158

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yakni analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis dan akhirnya menjadi teori. Adapun analisis data yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi data, yaitu proses seleksi, memfokuskan dan mengabstraksikan data dengan cara membuat rangkuman tentang data yang inti kemudian disusun dalam satuan-satuan.
- b. Display data, yaitu mengorganisasikan dan memaparkan data yang tersedia yang memungkinkan penarikan kesimpulan.
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, yaitu memberikan makna terhadap data untuk menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu teknik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti.

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menegaskan kebenaran penelitian, maka perlu adanya uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dengan baik, pembahasan skripsi ini penulis sampaikan sistematika pembahasan. Dalam skripsi ini ada 4 bab, yang sebelum memasuki pembahasan isi pada tiap-tiap bab terlebih dahulu penulis sampaikan halaman formalitas.

Halaman formalitas isinya berkepentingan dengan kepentingan penulis dan fakultas yang isinya meliputi: halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

Bab I Berisi pembahasan mengenai pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian (mencakup jenis, tempat penelitian, teknik, pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data) serta sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum TK IT al-Khairaat Tegal Rejo Yogyakarta.

Meliputi letak geografis, sekolah, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

BAB III Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa TK IT Al-

Khairaat Tegal Rejo Yogyakarta, yang cakupannya meliputi: Kemampuan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di TK IT Al-Khairaat Tegalrejo, Kurikulum dan Program Pendidikan, Tujuan Pendidikan, Kesulitan-kesulitan yang Dialami oleh Siswa, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa, Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.

BAB IV adalah bab penutup, yang di dalamnya menguraikan tentang kesimpulan dalam skripsi ini, saran-saran dan kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang penyusun lakukan terhadap upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar di TK IT Al-Khairaat Tegalrejo Yogyakarta, maka penyusun dapat menyajikan kesimpulan sebagai hasil akhir dalam penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian adalah:

1. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa TK IT Al-Khairat Tegalrejo antara lain:
 - a. Muroja'ah/hafalan
 - b. Membaca
 - c. Menulis
 - d. Berhitung
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, secara garis besar, ada 2 macam:
 - a. Faktor intern siswa, yang disebabkan karena faktor fisik dan rohani diantaranya: (1) karena siswa kurang sehat, (2) karena sakit, (3) kurang berbakat, kurang berminat minat dan motivasi.
 - b. Faktor ekstern siswa, meliputi: (1) lingkungan keluarga, yakni: orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, suasana rumah yang ramai dan keadaan ekonomi yang kurang, (2) Lingkungan sekolah, yakni: (a) kondisi guru yang terbatas,

(b) kondisi dan letak gedung yang tidak sesuai dengan kapasitas siswa, (c) media/alat pelajaran yang kurang lengkap, (3) Lingkungan masyarakat, yakni adanya teman bermain anak yang kurang mendukung.

3. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa adalah:

- a. Mengadakan kunjungan ke rumah wali murid/*home visit*,
- b. Memberikan pekerjaan rumah
- c. Memberikan *reward*/hadiah
- d. Mengadakan les tambahan/privat
- e. Ekstra kurikuler yaitu sempoa dan menari

B. Saran-saran

Dengan memperhatikan kenyataan di lapangan yang sering dihadapi dan ditemui. Sehubungan dengan kegiatan belajar mengajar di TK IT Al-Khairaat Tegalrejo Yogyakarta, maka pada kesempatan ini penyusun memberi saran kepada:

1. Kepala Sekolah
 - a. Segera melakukan tindakan jika ada siswanya yang mengalami kesulitan dalam belajar.
 - b. Untuk melengkapi sarana dan prasarana, karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana akan dapat meningkatkan semangat belajar dan bagi siswa dapat menumbuhkan minat belajar, sehingga apa yang diharapkan sekolah akan terwujud dengan baik.

2. Guru-guru TK IT Al-Khairaat Tegalrejo

- a. Usahakan selalu berkomitmen dengan apa yang telah direncanakan atau diusulkan agar yang direncanakan selalu membuahkan hasil yang maksimal.
- b. Tingkatkan metode/cara dalam pembelajaran, sehingga siswa akan merasa lebih tertarik lagi.
- c. Agar lebih mendisiplinkan diri, seperti: datang ke sekolah tepat waktu, sehingga siswa bisa mengikuti privat, mengajar sesuai waktunya, memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam bertutur kata dan berpakaian, bertingkah laku dan berkata baik kepada siswa, serta selalu menunjukkan sifat kasih sayang terhadap siswanya.
- d. Tingkatkan kreativitasmu dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa akan senang dalam pembelajaran.
- e. Pikirkan dalam-dalam terlebih dahulu sebelum merumuskan rencana pembelajaran, usahakan rencana pembelajaran yang disusun dalam SKH menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan serta waktu yang tersedia.

3. Peserta Didik

Penyusun salut sama kalian yang begitu antusias, disiplin, tertib, sopan, rapi, rajin dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Tapi dibalik kedisiplinan dan antusiasme yang tinggi ada satu hal yang ingin penyusun sampaikan, tetaplah belajar dan belajar terus.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayahNya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun tidak dipungkiri banyak hambatan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas ini. Dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas ini. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua. Dengan segala kerendahan hati penyusun memohon kepada Allah SWT, semoga kita tetap diberikan semangat dalam meningkatkan kualitas hidup kita. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum*.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Raudlatul Athfal Berbasis Kompetensi*, 2004.
- Departemen Pendidikan RI, *Kurikulum PAI Taman Kanak-kanak*, 2004.
- Peraturan Pemerintah RI No.74, *Tentang Guru*, 2008.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Seminar Quantum Learning BKTKI Kota Yogyakarta, Sabtu 20 Desember 2008.
- Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*,
- Undang-undangan RI No.9 tahun 2009 tentang *Badan Hukum Pendidikan*.